

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem menurut Krismiaji (2015 : 2) adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem yang ada di sebuah perusahaan tersebut harus dijalankan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Dengan keberadaan sistem maka dapat membantu tugas-tugas organisasi unit yang terkait dengan perusahaan tersebut.

Menurut Mulyadi (2016: 3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dan pengelolaan. Sedangkan sistem akuntansi penjualan tunai adalah metode dan prosedur pencatatan dengan mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan dan melaporkan atas pembayaran harga barang yang terlebih dahulu dilakukan pembeli sebelum barang tersebut diserahkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan oleh pihak manajemen dalam pengambilan suatu keputusan.

Setiap perusahaan pasti memiliki suatu tujuan yang hendak dicapai begitu juga dengan perusahaan barang dagang. Perusahaan barang dagang adalah perusahaan yang bisnis utamanya membeli barang dari pemasok dan menjual kembali kepada konsumen tanpa mengubah wujud barang tersebut. Salah satu perusahaan barang dagang yang ada di Kota Madiun adalah PT. Bumi Pembangunan Pertiwi (PT.BPP). PT. Bumi Pembangunan Pertiwi ini ada beberapa macam barang dagang yang dijual yaitu produk Inafood, produk Yupi, produk Nestle, produk Dua Kelinci, dan produk Unicharm. Untuk setiap hari, kegiatan yang dilakukan PT. Bumi Pembangunan Pertiwi ini mencakup kegiatan pemesanan suatu barang dagang, permintaan barang dagang, pemilihan pemasok, penerimaan barang dagang, pengecekan barang dagang, dan pencatatan uang kepada pemasok agar menciptakan kegiatan operasional yang efektif dan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam judul sistem akuntansi ini pasti selalu identik membuat diagram alir program yaitu bernama flowchart. Menurut Wibawanto (2017: 20) flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan suatu urutan atau sebuah proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (instruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program. Lalu sesuai dengan tujuannya mengapa saya mengambil judul Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Barang Dagang Pada PT. Bumi Pembangunan Pertiwi karena saya ingin mengetahui gambaran mengenai sistem akuntansi penjualan tunai yang efektif, memperoleh data yang akurat dalam menghitung penjualan produk yang terjual selama ini dan ingin mengetahui apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak dalam pencatatan transaksi penjualan tunai agar meminimalisir kesalahan yang mengakibatkan kerugian dalam perusahaan. Maka dalam hal ini, saya ingin mengetahui Bagaimanakah Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Barang Dagang Pada PT. Bumi Pembangunan Pertiwi selama ini. Oleh karena itu, saya tertarik untuk mengambil judul tugas akhir, “ SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BARANG DAGANG PADA PT. BUMI PEMBANGUNAN PERTIWI “.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin dikaji dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana kebijakan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Barang Dagang Pada PT. Bumi Pembangunan Pertiwi ?
2. Menjelaskan fungsi yang terkait atas Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Barang Dagang Pada PT. Bumi Pembangunan Pertiwi ?
3. Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Barang Dagang Pada PT. Bumi Pembangunan Pertiwi ?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Barang Dagang Pada PT. Bumi Pembangunan Pertiwi ?
5. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan pada Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Barang Dagang Pada PT. Bumi Pembangunan Pertiwi ?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan kebijakan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Barang Dagang Pada PT. Bumi Pembangunan Pertiwi.
2. Menjelaskan fungsi bagian terkait atas Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Barang Dagang Pada PT. Bumi Pembangunan Pertiwi
3. Menjelaskan dokumen dan catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Barang Dagang Pada PT. Bumi Pembangunan Pertiwi.
4. Menguraikan prosedur dan bagan alir yang terdapat dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Barang Dagang Pada PT. Bumi Pembangunan Pertiwi.
5. Menjelaskan apa saja sistem pengendalian internal yang terdapat pada Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Barang Dagang Pada PT. Bumi Pembangunan Pertiwi.

1.4 Manfaat

1. Bagi Perusahaan.
Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan agar dapat memaksimalkan proses Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Barang Dagang Pada PT. Bumi Pembangunan Pertiwi.
2. Bagi Penulis.
Pelaksanaan PKL dan penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai penunjang untuk melanjutkan pendidikan serta praktik langsung di dunia kerja.
3. Bagi Pembaca.
Adanya penulisan Tugas Akhir ini diharapkan bisa menjadi acuan serta referensi baru untuk menjadikan pengembangan penulisan makalah selanjutnya yang lebih baik lagi.

4. Sekolah Vokasi IPB.

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi literasi oleh akademik Sekolah Vokasi IPB dan seluruh mahasiswa IPB khususnya mahasiswa akuntansi serta dapat menjadi tambahan referensi dan nantinya dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi pembaca atau pengunjung perpustakaan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.